

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL
DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP ETIS MAHASISWA
AKUNTANSI (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Universitas Islam
Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)**

Nanik Risma Nadia*, Moh. Amin dan Arista Fauzi Kartika Sari*****

Universitas Islam Malang

Email : nanikrisma2@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini menjelaskan adanya pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini adalah kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data primer sebanyak 196 responden dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner melalui *google form*. Dari hasil tes regresi linear berganda menggunakan *software* SPSS 16 dapat mengetahui bahwa adanya pengaruh secara positif dan signifikan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Dengan dibuktikan secara parsial bahwa dari ketiga variabel independen masing-masing mempunyai nilai signifikan dari uji $t < \alpha 0,05$. Dan dibuktikan lagi secara simultan memperoleh nilai signifikan $F < 0,05$.

Kata Kunci: Sikap Etis Mahasiswa, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual

ABSTRACT

The purpose of this study is to the influence of intellectual intelligence, emotional intelligence and spiritual intelligence on the ethical attitudes of accounting students at the Islamic University of Malang and the State Islamic University Of Maulana Malik Ibrahim, either partially or simultaneously. This research is causal comparative with quantitative approach. The data processed in this study is primary data as many as 196 respondents with Purposive Sampling technique. The technique of collecting data is through distributing questionnaires through google form. From the results of multiple linear regression tests using SPSS 16 software, it can be seen that there is a positive and significant influence on intellectual intelligence (IQ), emotional intelligence (EQ) and spiritual intelligence (SQ) on the ethical attitudes of accounting students. It is partially proven that each of the three independent variables has a significant value from the t test < 0.05 . and proved again simultaneously to obtain a significant value of $F < 0.05$.

Keywords : Student Ethical Attitude, Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence

PENDAHULUAN

Di dalam kehidupan manusia pendidikan merupakan pemegang pondasi awal dalam menentukan sebuah pengetahuan. Sehingga dapat meningkatkan kualitas bangsa dan kemajuan negara. Lambat laun eksistensi perkembangan profesi akuntan semakin diakui dibuktikan banyaknya kebutuhan tenaga kerja dari berbagai bidang jasa. Saat ini banyak isu isu yang

diperbincangkan mengenai kasus etika di dalam dunia bisnis dan keprofesian akuntan sehingga dapat menimbulkan banyaknya kejahatan. Seperti kasus PT. Garuda Indonesia dan kasus korupsi PT. Asuransi Jiwasraya. Kasus lain dari mahasiswa adanya kecurangan absensi kelas dengan memberikan suatu imbalan dan membuat catatan kecil yang digunakan untuk contekkkan saat ujian berlangsung

Terjadinya penyimpangan tersebut dikarenakan tidak adanya pada diri seorang akuntan sikap etis yang sesuai dengan prinsip-prinsip umum seorang akuntan. Sikap etis seseorang sangatlah diperlukan di dalam dunia kerja karena pada dunia kerja dituntut memiliki sikap profesional dan etis dalam keberlangsungan pekerjaan. Menurut Hikmatul dkk (2019) Sikap etis dalam diri seseorang dapat dipengaruhi berbagai faktor antara lain kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Adanya kecerdasan intelektual berguna untuk mengatasi masalah kognitif, sedangkan kecerdasan emosional dapat mengatasi masalah afektif dan untuk kecerdasan spiritual digunakan untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan masalah makna nilai dalam menjalani sebuah kehidupan. Bahwa semakin tinggi tingkat faktor seperti yang dijelaskan dalam Hikmatul dkk (2019) maka akan semakin berpengaruh baik terhadap pembentukan sikap etis pada diri seseorang.

Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh dari kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual baik secara parsial maupun simultan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara parsial atau simultan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi penguat dari penelitian sebelumnya. Sehingga nantinya dapat memberikan sumbangsih wawasan serta ilmu dalam mencetak lulusan mahasiswa yang berkarakter dan dapat menambah khazanah di kepustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis maupun kepustakaan Universitas Islam Malang mengenai informasi dari pengaruh kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan, kecerdasan Spiritual

2. Praktis

Digunakan bagi pihak peneliti untuk dijadikan pedoman dan penerapan apa yang sudah didapat semasa duduk dibangku perkuliahan untuk kehidupan didunia kerja. Untuk para peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitiannya tentang pengaruh Kecerdasan Intelektual, kecerdasan emosional dan, kecerdasan spiritual terhadap sikap etis pada mahasiswa akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Teori

Sikap Etis

Sikap Etis Dari Zainal (2014:185) dalam Rechal (2021) menjelaskan suatu tindakan dari setiap individu yang sudah sesuai dengan norma yang berlaku di dalam masyarakat umum.

Kecerdasan Intelektual

Menurut Robbins dan Judge (2008:35) kecerdasan intelektual (IQ) merupakan kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk beberapa aktivitas menalar, berfikir dan memecahkan sebuah permasalahan.

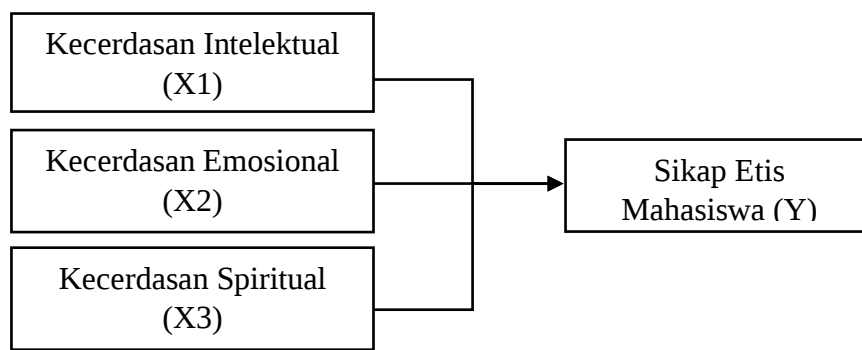
Kecerdasan Emosional

Dari Goleman (2015:13) kecerdasan emosional (EQ) merupakan upaya seseorang dalam mengontrol diri, semangat dan ketekunan upaya dalam memotivasi diri sendiri.

Kecerdasan Spiritual

Dari penelitian Nuswantoro (2021) kecerdasan spiritual (SQ) ialah kemampuan dalam menyikapi suatu kehidupan sehingga seseorang tersebut mengetahui dari makna nilai yang terkandung disetiap perilaku yang telah dilalui.

Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian



H1 :Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

H1a:Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

H1b:Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

H1c:Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Kausal komparatif ialah adanya hubungan sebab akibat antar variabel-variabel. Data kuantitatif ialah data dalam bentuk angka-angka menggunakan statistik yang digunakan dan diambil untuk penelitian ini. Dengan menggunakan sumber primer yang didapat langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara. Lokasi yang digunakan penelitian adalah perguruan tinggi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Waktu penelitian pada bulan Desember 2021 hingga bulan Januari 2022.

Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan pada riset ini menggunakan mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Fakultas Ekonomi dan Bisnis program Studi akuntansi angkatan 2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yaitu dengan pengambilan menggunakan pertimbangan tertentu. Untuk pengambilan kriteria sampel mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim Malang adalah mahasiswa aktif. Dengan perhitungan mencari sampel dengan rumus slovin.

Definisi dan Operasional Variabel Sikap Etis (Y)

Sikap etis adalah sebuah tindakan atau tingkah laku yang sesuai dengan prinsip atau aturan sesuai norma sosial sehingga dapat diterima secara umum dengan baik. Berikut indikator variabel sikap etis diambil dari penelitian Rechal (2021): a) Sikap etis pada saat mengerjakan tugas memaknai kemampuan individu, b) Saat mengerjakan soal ujian tidak melanggar peraturan, c) Menambah nilai mata kuliah tidak dengan menyuap dosen, d) Menghadapi soal ujian dengan menyiapkan diri sebaik mungkin, e) Menulis ide orang lain tanpa menyebutkan sumber referensinya.

Kecerdasan Intelektual (X1)

Kecerdasan Intelektual ialah suatu cara seseorang dalam memaknai, berfikir serta bertindak dalam menerima dan memecahkan masalah apapun dengan menggunakan logika sehingga dalam mengambil keputusan nanti dapat dengan tepat dan efektif. Berikut indikator variabel kecerdasan intelektual dari Azwar (2004) diadopsi dari penelitiannya Rechal (2021): a) Kemampuan memecahkan masalah, b) Intelegensi Verbal, c) Intelegensi Praktis.

Kecerdasan Emosional (X2)

Kecerdasan Emosional merupakan upaya dalam menghargai, memahami, menerima, mengontrol dan mengendalikan rasa serta emosi yang terjadi pada diri maupun pada orang lain. Berikut indikator variabel kecerdasan emosional didapat dari penelitian Rechal (2021): a) Pengenalan diri, b) Pengendalian diri, c) Empati, d) Motivasi, e) Keterampilan sosial.

Kecerdasan Spiritual (X3)

Kecerdasan Spiritual ialah sebuah kemampuan yang ada pada setiap individu sehingga menjadikan mereka dapat memaknai kehidupan dan dapat menentukan makna nilai, moral serta melibatkan Tuhan melalui hati nuraninya sendiri. Berikut indikator dari variabel kecerdasan spiritual diadopsi dari penelitian Rechal (2021): a) Kemampuan bersikap fleksibel, b) Tingkat kesadaran diri yang tinggi, c) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan pendirian, d) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, e) Kualitas yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini yaitu data kuantitatif menggunakan data primer yang didapat langsung dari respondennya. Untuk metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara survei melalui penyebaran berupa kuesioner yang disusun oleh *google form*. Dalam penyebarannya peneliti mengirimkan kuesioner tersebut melalui via online, dengan dikirimkan melalui grup angkatan dari responden.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif, Uji Instrumen, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Normalitas dan Uji Hipotesis yang diolah dengan menggunakan *software SPSS 16*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diolah peneliti didapatkan dari penyebaran kuesioner yang disusun melalui *google form* dan dibagikan kepada responden mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2018 mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim.

Cara yang diambil peneliti dalam menentukan sampel menggunakan rumus slovin dan data diolah menggunakan SPSS 16. Sehingga mendapat 196 responden dengan menggunakan kesalahan sebesar 5%. Berikut perhitungan sampel pada penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + (N e^2)} = \frac{384}{1 + (384 (5\%^2))} = \frac{384}{1 + 0,96} = \frac{384}{1,96} = 196 \text{ mahasiswa}$$

Dengan jumlah populasi sebanyak 384 mahasiswa. Sehingga pengalokasian kuesioner dibagi secara proporsional sebanyak 136 mahasiswa dari Universitas Islam Malang dan sebanyak 60 mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Intelektual	196	1	4	3.57	.566
Kecerdasan Emosional	196	1	4	3.49	.594
Kecerdasan Spiritual	196	1	4	3.43	.589
Sikap Etis Mahasiswa	196	1	4	3.49	.600
Valid N (listwise)	196				

Dapat disimpulkan dari tabel diatas sebagai berikut:

1. Kecerdasan Intelektual memiliki nilai hasil minimum 1 dan hasil maksimum 4. Hasil mean 3,57 dengan std.dev 0,566
2. Kecerdasan Emosional memiliki nilai hasil minimum 1 dan hasil maksimum 4. Hasil mean 3,49 dengan std.dev 0,594
3. Kecerdasan Spiritual memiliki nilai hasil minimum 1 dan hasil maksimum 4. Hasil mean 3,43 dengan std.dev 0,589
4. Sikap Etis Mahasiswa memiliki nilai hasil minimum 1 dan hasil maksimum 4. Hasil mean 3,49 dengan std.dev 0,600

Hasil Uji Instrumen Uji Validitas Data

Variabel	Item	Nilai Signifikan		Keterangan
Sikap Etis Mahassiswa (Y)	Y.1	0,000	0,05	Valid
	Y.2	0,000	0,05	Valid
	Y.3	0,000	0,05	Valid
	Y.4	0,000	0,05	Valid
	Y.5	0,000	0,05	Valid
Kecerdasan Intelektual (X1)	X1.1	0,000	0,05	Valid
	X1.2	0,000	0,05	Valid
	X1.3	0,000	0,05	Valid
Kecerdasan Emosional (X2)	X2.1	0,000	0,05	Valid
	X2.2	0,000	0,05	Valid
	X2.3	0,000	0,05	Valid
	X2.4	0,000	0,05	Valid
	X2.5	0,000	0,05	Valid

Variabel	Item	Nilai Signifikan		Keterangan
Kecerdasan Spiritual (X3)	X3.1	0,000	0,05	Valid
	X3.2	0,000	0,05	Valid
	X3.3	0,000	0,05	Valid
	X3.4	0,000	0,05	Valid
	X3.5	0,000	0,05	Valid

Dapat ditarik kesimpulan pada tabel diatas bahwa semua pernyataan item pada variabel penelitian ini dapat dikatakan valid dibuktikan dari nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05.

Uji Reliabilitas Data

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Sikap Etis Mahasiswa (Y)	0,784	Reliabel
Kecerdasan Intelektual (X1)	0,738	Reliabel
Kecerdasan Emosional (X2)	0,805	Reliabel
Kecerdasan Spiritual (X3)	0,865	Reliabel

Dari tabel tersebut dapat menerangkan bahwa Koefisien *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel menunjukkan lebih besar dari 0,6. Mempunyai arti jawaban dari responden terhadap variabel penelitian ini dapat disebut andal atau reliabel.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.221	1.099		4.750	.000
Kecerdasan Intelektual (X1)	.334	.113	.212	2.963	.003
Kecerdasan Emosional (X2)	.302	.077	.308	3.906	.000
Kecerdasan Spiritual (X3)	.196	.077	.213	2.546	.012

a. Dependent Variable: Sikap Etis Mahasiswa (Y)

Dari tabel tersebut diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5,221 + 0,334X_1 + 0,302X_2 + 0,196X_3 + e$$

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		196
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68455208
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.049
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		1.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.172

a. Test distribution is Normal.

Hasil tabel tersebut dapat menerangkan bahwa pengujian normalitas dengan rumus Kolmogorov Smirnov berdistribusi normal dengan memperoleh nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,172, maka nilai signifikan 0,172 lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Kecerdasan Intelektual (X1)	0,612	1,634	Tidak terjadi adanya multikolinieritas
Kecerdasan Emosioanal (X2)	0,502	1,992	Tidak terjadi adanya multikolinieritas
Kecerdasan Spiritual (X3)	0,446	2,224	Tidak terjadi adanya multikolinieritas

Dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas apabila mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransinya lebih besar dari 0,1. Pada penelitian ini antar variabel independen mengindikasikan bebas dari gejala multikolinearitas, dengan dibuktikan dari nilai pada tabel diatas menunjukkan semua variabel bebas memperoleh nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1.

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kecerdasan Intelektual (X1)	0,799	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kecerdasan Emisonal (X2)	0,927	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kecerdasan Spiritual (X3)	0,858	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji *glejser* pada penelitian ini tidak ditemukannya gejala heteroskedastisitas karena semua variabel bebas memperoleh nilai diatas 0,05. Sehingga diartikan model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	368.645	3	122.882	42.637	.000 ^a
Residual	553.355	192	2.882		
Total	922.000	195			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual (X3), Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2)

b. Dependent Variable: Sikap Etis Mahasiswa (Y)

Tabel diatas menjelaskan hasil nilai F sebesar 42,637 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 menandakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Variabel X1, X2 dan X3 serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 ^a	.400	.390	1.69766

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual (X3), Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2)

Bersumber dari tabel diatas bahwa nilai *Adjusted R Square* menyatakan sebesar 0,390 (39%). Hal tersebut menerangkan bahwa persentase pengaruh dari variabel bebas menjelaskan terhadap variabel terikat sebesar 39%. Sedangkan sisanya 61% dipengaruhi oleh elemen lain yang diluar model penelitian ini.

Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.221	1.099		4.750	.000
Kecerdasan Intelektual (X1)	.334	.113	.212	2.963	.003
Kecerdasan Emosional (X2)	.302	.077	.308	3.906	.000
Kecerdasan Spiritual (X3)	.196	.077	.213	2.546	.012

a. Dependent Variable: Sikap Etis Mahasiswa (Y)

1. Kecerdasan Intelektual (X1)

Pada variabel X1 diketahui pada tabel nilai signifikansi t $0,003 < 0,05$ bermakna H_a diterima dan H_0 ditolak bahwa Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap etis mahasiswa sehingga hasil uji t dapat mendukung penelitian Su'udiyah (2017).

2. Kecerdasan Emosional (X2)

Pada variabel X2 diketahui pada tabel nilai signifikansi t $0,000 < 0,05$ bermakna H_a diterima dan H_0 ditolak bahwa kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap etis mahasiswa sehingga uji t sejalan dengan penelitian Riasning dkk

(2017).

3. Kecerdasan Spiritual (X3)

Pada variabel X3 diketahui pada tabel nilai signifikansi t $0,012 < 0,05$ bermakna H_a diterima dan H_0 ditolak bahwa Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap etis mahasiswa sehingga uji t dapat sejalan dengan penelitian Hikmatul (2019).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan diatas ditarik kesimpulan bahwa Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual secara simultan maupun parsial berpengaruh positif terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi.

Keterbatasan

1. Hanya menggunakan 2 sampel perguruan tinggi.
2. Kurang maksimalnya dalam penyebaran kuesioner.
3. Menggunakan variabel yang terbatas.

Saran

1. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambah objek penelitian di perguruan tinggi lainnya.
2. Diharapkan menambah sampel penelitian.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel dalam menjelaskan variabel terikatnya.

Daftar Pustaka

- Amaliya, Hikmatul dkk. (2019). *Pengaruh Muatan Etika Dalam Pengajaran Akuntansi Keuangan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Gajayana Malang) Jurnal Vol 8*.
- Azwar, S. (2004). *Pengantar Psikologi Intelligensi. Pengantar Psikologi Intelligensi*. Cetakan Keempat. Yogyakarta.
- Goleman, D. (2015). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Putaka.
- Moh. Rechal Sifaul Hamdani, A. W. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen 2017 Universitas Islam Malang)*, 33-34.
- Nuswantoro, B. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Karyawan PT Pegadaian (Persero) Cabang Brebes.*, 116-117.
- Ni Putu Riasning, L. k. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual. Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiriiituaal terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi Di Kota Denpasar*, 55-56.
- Robbins, S.P., & Judge, T. A (2015) *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)* Jakarta: Salemba Empat.

Su'udiyah, A. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Jakarta)*, 21-22.

Zainal, Veithzal Rivai, dkk (2014). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

*) **Nanik Risma Nadia** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Moh. Amin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

***) **Arista Fauzi Kartika Sari** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang